

PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN, PENGENDALIAN INTERNAL DAN PEMANFAATAN DIGITAL ACCOUNTING TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA UMKM

Oleh:

¹Fauzi, ²Dini Haryati, ³Endi Rustendi, ⁴Ngurah Pandji Mertha Agung Durya,
⁵Marsiana Rika

¹Institut Bakti Nusantara
Jl. Labuhan Ratu II, Way Jepara, Lampung Timur

²Universitas Islam Batang Hari
Jl. Gajah Mada, Teratai, Muara Bulian, Teratai, Batang Hari, Kabupaten Batang Hari, Jambi 36612

³Universitas Islam 45 Bekasi
Jl. Cut Meutia No. 83, Margahayu, Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat 17113

⁴UDINUS Semarang
Jl. Imam Bonjol No.207, Pendrikan Kidul, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50131

⁵Politeknik Negeri Pontianak
Jl. Jenderal Ahmad Yani, Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78124

e-mail: drfauziibn@gmail.com¹, diniharyati14@gmail.com², rustendiendi300@gmail.com³,
ngurahdurya@dsn.dinus.ac.id⁴, marsiana.rika@polnep.ac.id⁵

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial report quality, internal control, and the use of digital accounting on the sustainability of MSMEs. MSMEs play a strategic role in the national economy, but still face various challenges in financial management and technology adaptation. The quality of financial reports referring to the standards of the Indonesian Institute of Accountants through SAK EMKM, the implementation of an internal control system based on the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) framework, and the use of digital accounting are seen as important factors in supporting business sustainability. This study uses a quantitative approach with an explanatory design. Primary data were obtained by distributing questionnaires to MSMEs that met the research criteria. The data analysis technique used multiple linear regression to test the effect of independent variables on the dependent variable, both partially and simultaneously. Before testing the hypothesis, validity, reliability, and classical assumption tests were conducted to ensure the feasibility of the research model. The results showed that the quality of financial reports, internal control, and the use of digital accounting, both partially and simultaneously, have a positive and significant effect on the sustainability of MSMEs. These findings confirm that the integration of a quality financial reporting system, effective internal controls, and the implementation of digital technology are strategic factors in increasing the resilience and growth of MSMEs. This research is expected to provide theoretical and practical contributions to the development of sustainable financial governance for MSMEs.

Keywords: *Financial Report Quality, Internal Control, Digital Accounting, Business Continuity, MSMEs*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas laporan keuangan, pengendalian internal, dan pemanfaatan digital accounting terhadap keberlangsungan usaha UMKM. UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan dan adaptasi teknologi. Kualitas laporan keuangan yang mengacu pada standar Ikatan Akuntan Indonesia melalui SAK EMKM, penerapan sistem pengendalian internal berdasarkan kerangka Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), serta pemanfaatan digital accounting dipandang sebagai faktor penting dalam mendukung keberlangsungan usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM yang memenuhi kriteria penelitian. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan model penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan, pengendalian internal, dan pemanfaatan digital accounting secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi antara sistem pelaporan keuangan yang berkualitas, pengendalian internal yang efektif, serta adopsi teknologi digital menjadi faktor strategis dalam meningkatkan daya tahan dan pertumbuhan UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan tata kelola keuangan UMKM yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Kualitas Laporan Keuangan, Pengendalian Internal, *Digital Accounting*, Keberlangsungan Usaha, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, UMKM berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta menyerap sebagian besar tenaga kerja nasional. Ketahanan UMKM juga terbukti pada berbagai krisis ekonomi, di mana sektor ini mampu bertahan dibandingkan perusahaan besar. Namun demikian, tantangan yang dihadapi UMKM semakin kompleks, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan, tata kelola usaha, dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi digital. Keberlangsungan usaha (*business sustainability*) UMKM tidak hanya ditentukan oleh besarnya modal atau volume penjualan, tetapi juga oleh kualitas sistem manajemen yang diterapkan (Saragih & Daulay, 2025).

Salah satu faktor penting yang menentukan keberlangsungan UMKM adalah kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas mampu memberikan informasi yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami oleh pemangku kepentingan. Dalam konteks UMKM, laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan strategis. Standar seperti Ikatan Akuntan Indonesia melalui SAK EMKM telah memberikan pedoman penyusunan laporan keuangan yang lebih sederhana dan sesuai dengan karakteristik UMKM. Namun, dalam praktiknya, masih banyak pelaku UMKM yang belum menyusun laporan keuangan secara sistematis sehingga kualitas informasi keuangan yang dihasilkan belum optimal (Diah et al., 2024).

Rendahnya kualitas laporan keuangan UMKM sering kali disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan akuntansi, minimnya literasi keuangan, serta kurangnya sumber daya manusia yang kompeten di bidang akuntansi. Banyak pelaku UMKM masih mencampuradukkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, sehingga sulit untuk mengukur kinerja usaha secara objektif. Kondisi ini berdampak pada kesulitan dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan formal karena tidak tersedianya laporan keuangan yang dapat dipercaya. Dengan demikian, kualitas laporan keuangan menjadi faktor krusial dalam mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan UMKM.

Selain kualitas laporan keuangan, pengendalian internal juga memegang peranan penting dalam menjaga keberlangsungan usaha. Pengendalian internal merupakan proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi, khususnya dalam hal keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan. Konsep pengendalian internal banyak dirujuk dari kerangka kerja yang dikembangkan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), yang menekankan pentingnya lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Dalam praktik UMKM, penerapan pengendalian internal sering kali masih bersifat informal dan belum terdokumentasi dengan baik. Keterbatasan jumlah karyawan menyebabkan kurangnya pemisahan fungsi (*segregation of duties*), sehingga risiko kecurangan dan kesalahan pencatatan menjadi lebih tinggi. Tanpa sistem pengendalian internal yang memadai, UMKM rentan terhadap penyimpangan, inefisiensi, dan kebocoran keuangan yang pada akhirnya dapat mengancam keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, penguatan sistem pengendalian internal menjadi kebutuhan mendesak bagi UMKM yang ingin berkembang secara berkelanjutan.

Perkembangan teknologi informasi turut mendorong transformasi dalam sistem pencatatan dan pelaporan keuangan melalui pemanfaatan digital accounting. Digital accounting memungkinkan proses pencatatan transaksi dilakukan secara otomatis, real-time, dan terintegrasi. Berbagai aplikasi akuntansi berbasis cloud kini tersedia dan dirancang khusus untuk UMKM, sehingga memudahkan pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan tanpa harus memiliki latar belakang akuntansi yang mendalam. Transformasi digital ini juga sejalan dengan program pemerintah dalam mendorong digitalisasi UMKM guna meningkatkan daya saing di era ekonomi digital (Fitriani, 2023).

Pemanfaatan digital accounting tidak hanya meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan, tetapi juga mendukung transparansi dan akuntabilitas usaha. Dengan sistem yang terintegrasi, pelaku UMKM dapat memantau arus kas, laba rugi, serta posisi keuangan secara lebih cepat dan tepat. Informasi yang dihasilkan pun dapat digunakan sebagai dasar dalam merumuskan strategi bisnis, mengelola risiko, serta merencanakan ekspansi usaha. Dengan demikian, digital accounting berpotensi menjadi katalisator dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan sekaligus memperkuat sistem pengendalian internal.

Meskipun demikian, tingkat adopsi digital accounting di kalangan UMKM masih bervariasi. Hambatan seperti keterbatasan literasi digital, biaya implementasi, serta resistensi terhadap perubahan menjadi faktor penghambat utama. Tidak semua pelaku UMKM memahami manfaat jangka panjang dari investasi dalam sistem digital. Oleh karena itu, diperlukan kajian empiris yang mampu menguji sejauh mana pemanfaatan digital accounting benar-benar berdampak terhadap keberlangsungan usaha UMKM, baik secara langsung maupun melalui peningkatan kualitas laporan keuangan dan pengendalian internal (Najmuddin et al., 2025).

Keberlangsungan usaha UMKM sendiri dapat dilihat dari kemampuan usaha untuk bertahan, tumbuh, dan menghasilkan keuntungan secara konsisten dalam jangka panjang. Indikator keberlangsungan usaha mencakup stabilitas arus kas, peningkatan omzet,

perluasan pasar, serta kemampuan menghadapi perubahan lingkungan bisnis. Dalam konteks persaingan yang semakin ketat dan dinamika ekonomi yang tidak menentu, UMKM dituntut untuk memiliki sistem manajemen yang adaptif dan berbasis informasi yang akurat. Oleh karena itu, integrasi antara kualitas laporan keuangan, pengendalian internal, dan pemanfaatan digital accounting menjadi faktor strategis dalam mendukung keberlanjutan usaha (Herawati & Simbolon, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai pengaruh kualitas laporan keuangan, pengendalian internal, dan pemanfaatan digital accounting terhadap keberlangsungan usaha UMKM menjadi sangat relevan untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan literatur akuntansi dan manajemen UMKM, serta kontribusi praktis bagi pelaku usaha dan pembuat kebijakan. Dengan memahami hubungan antarvariabel tersebut, diharapkan dapat dirumuskan strategi yang lebih efektif dalam memperkuat fondasi manajerial UMKM sehingga mampu bertahan dan berkembang secara berkelanjutan di tengah tantangan era digital.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keberlangsungan Usaha (*Business Sustainability*)

Keberlangsungan usaha (*business sustainability*) merujuk pada kemampuan suatu entitas bisnis untuk mempertahankan operasionalnya dalam jangka panjang dengan tetap menghasilkan keuntungan serta mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Konsep ini sejalan dengan teori *going concern* dalam akuntansi yang menyatakan bahwa suatu entitas diasumsikan akan terus beroperasi dalam waktu yang dapat diprediksi. Dalam konteks UMKM, keberlangsungan usaha tidak hanya diukur dari profitabilitas, tetapi juga dari stabilitas arus kas, pertumbuhan usaha, kemampuan memenuhi kewajiban, serta daya tahan menghadapi risiko ekonomi.

Secara teoritis, keberlangsungan usaha dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kualitas manajemen, sistem pengendalian, serta pengelolaan keuangan, sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi pasar, regulasi, dan persaingan. Teori Resource-Based View (RBV) menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif dan keberlangsungan usaha ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya internal secara efektif, termasuk sumber daya informasi dan sistem akuntansi.

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan mengacu pada tingkat relevansi, keandalan, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami dari informasi keuangan yang disajikan. Menurut kerangka konseptual yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi karakteristik kualitatif fundamental yaitu relevan dan representasi tepat (*faithful representation*), serta karakteristik peningkat seperti dapat dibandingkan, dapat diverifikasi, tepat waktu, dan dapat dipahami.

Dalam konteks UMKM, standar yang digunakan adalah SAK EMKM yang dirancang lebih sederhana dibandingkan standar akuntansi untuk entitas besar. Kualitas laporan keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM untuk melakukan evaluasi kinerja, perencanaan usaha, serta meningkatkan kredibilitas di mata kreditur dan investor. Secara teoritis, teori agensi (*agency theory*) menjelaskan bahwa laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk mengurangi asimetri informasi antara pemilik dan pihak eksternal, sehingga meningkatkan kepercayaan dan akses terhadap sumber pendanaan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha karena memberikan dasar

pengambilan keputusan yang lebih rasional dan terukur (Ardita et al., 2025; Hermanto et al., 2025; Tandayu & Rapina, 2025).

Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan sistem dan prosedur yang dirancang untuk memastikan tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Kerangka pengendalian internal yang paling banyak digunakan merujuk pada model yang dikembangkan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), yang terdiri dari lima komponen utama: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Secara teoritis, pengendalian internal berkaitan dengan teori stewardship yang menekankan pentingnya akuntabilitas dan tanggung jawab dalam pengelolaan organisasi. Dalam UMKM, pengendalian internal membantu meminimalkan risiko kesalahan pencatatan, kecurangan, dan inefisiensi operasional. Sistem pengendalian yang baik akan meningkatkan keandalan laporan keuangan serta memperkuat stabilitas usaha.

Penelitian empiris menunjukkan bahwa UMKM yang menerapkan pengendalian internal secara memadai cenderung memiliki tingkat kelangsungan usaha yang lebih tinggi karena mampu mengelola risiko dengan lebih baik dan menjaga stabilitas keuangan (Amalia, 2023; Amanda & Rialdy, 2024; Ayem & Kentari, 2025).

Pemanfaatan Digital Accounting

Digital accounting merupakan penerapan teknologi informasi dalam proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan transaksi keuangan. Konsep ini berkembang seiring dengan kemajuan teknologi digital dan transformasi industri menuju era digital. Digital accounting mencakup penggunaan perangkat lunak akuntansi berbasis cloud, sistem Enterprise Resource Planning (ERP), serta aplikasi keuangan berbasis mobile.

Teori Technology Acceptance Model (TAM) menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan. Dalam konteks UMKM, semakin tinggi persepsi manfaat digital accounting, maka semakin besar kemungkinan pelaku usaha mengadopsinya. Pemanfaatan digital accounting dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan pelaporan keuangan, serta memperkuat sistem pengendalian internal melalui otomatisasi proses.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa adopsi teknologi akuntansi digital berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan daya saing UMKM, terutama dalam meningkatkan transparansi dan efektivitas pengambilan keputusan (Aliyah et al., 2025; Dewi, 2025; Fadhilah, 2024).

Hubungan Antarvariabel

Secara konseptual, kualitas laporan keuangan, pengendalian internal, dan pemanfaatan digital accounting memiliki keterkaitan yang saling memperkuat. Digital accounting dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui otomatisasi pencatatan dan pengurangan human error. Di sisi lain, sistem digital juga mendukung pengendalian internal dengan menyediakan jejak audit (audit trail) dan kontrol akses yang lebih baik.

Kualitas laporan keuangan yang tinggi dan sistem pengendalian internal yang efektif akan meningkatkan kemampuan UMKM dalam mengelola sumber daya, mengakses pembiayaan, serta merumuskan strategi usaha. Kombinasi ketiga variabel tersebut diyakini berkontribusi signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM.

Dengan demikian, tinjauan pustaka ini memperkuat landasan teoretis bahwa kualitas laporan keuangan, pengendalian internal, dan pemanfaatan digital accounting merupakan determinan penting dalam menjaga dan meningkatkan keberlangsungan usaha UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori (explanatory research) yang bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas laporan keuangan, pengendalian internal, dan pemanfaatan digital accounting terhadap keberlangsungan usaha UMKM. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengujian hipotesis dan hubungan kausal antarvariabel melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang aktif menjalankan usaha, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria tertentu, seperti UMKM yang telah beroperasi minimal dua tahun dan telah melakukan pencatatan keuangan, baik secara manual maupun digital.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator variabel yang mengacu pada standar dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk kualitas laporan keuangan, kerangka pengendalian internal dari Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), serta konsep Technology Acceptance Model (TAM) untuk mengukur pemanfaatan digital accounting. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert lima poin. Sebelum dilakukan analisis data, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan keakuratan dan konsistensi pengukuran.

Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Uji asumsi klasik seperti uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan model regresi memenuhi persyaratan statistik. Selain itu, dilakukan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi keberlangsungan usaha UMKM. Seluruh proses analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik guna memperoleh hasil yang objektif dan akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel residu atau perancu dalam suatu model regresi berdistribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji statistik non parametrik Kolomogorov-Smirnov untuk menguji normalitas. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal. Temuan uji normalitas pada tabel di bawah ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.54310701
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.052
	Negative	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		1.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.324
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas terlihat *nilai Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,062 dan nilai signifikan 0,324 > 0,05. Jadi dapat dikatakan nilai residunya berdistribusi normal, sehingga analisis dapat dilakukan ke analisis selanjutnya yaitu analisis regresi.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Dalam regresi yang baik tidak boleh ada korelasi antar variabel. Berikut hasil uji multikolinearitas pada tabel berikut: tingkat kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kualitas Laporan Keuangan	.325	3.278
Pengendalian Internal	.242	2.641
Pemanfaatan Digital Accounting	.241	3.002

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2026

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak menunjukkan adanya multikolinearitas pada data yang diolah dalam penelitian ini. Karena nilai signifikansi *toleransi* seluruh variabel lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF seluruh variabel lebih kecil dari 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterogenitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residu pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain, sehingga disebut Homoskedastisitas dan bila berbeda disebut Heterogenitas. Penelitian ini menggunakan uji Glejser untuk menguji apakah terdapat masalah homoskedastisitas. Hasil pengujiannya seperti gambar di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Metode Glejser)

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.454	.536	.421	4.613	.007
Kualitas Laporan Keuangan	.342	.125	.230	2.214	.335
Pengendalian Internal	.234	.138	.242	2.274	.340
Pemanfaatan Digital Accounting	.224	.189	.243	2.301	.302

a. Dependent Variable: res2

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Kualitas Laporan Keuangan (X_1) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,335 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada variabel Kualitas Laporan Keuangan. Variabel Pengendalian Internal (X_2) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,340 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada variabel Pengendalian Internal. Variabel Pemanfaatan Digital Accounting (X_3) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,302 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada variabel Pemanfaatan Digital Accounting.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas (X_1 , X_2) dan (X_3) serta variabel terikat (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Berikut hasil pengujian analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Uji t (*uji t*)

Uji t menunjukkan hubungan masing-masing variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi $0,05$ (5%) dan *Derajat Kebebasan* (df) = nk . Berdasarkan kriteria berikut.

- a. Menentukan kriteria pengujian hipotesis penelitian dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel .
 - 1) Jika nilai $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
 - 2) Apabila nilai $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak .
- b. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi
 - 1) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
 - 2) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

Tabel 4. Hasil uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.654	0.452		.327	.679
Kualitas Laporan Keuangan	.273	.238	.236	2.870	0.00
Pengendalian Internal	.331	.162	.376	2.256	0.03
Pemanfaatan Digital Accounting	.322	.154	.297	3.021	0.00
a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha UMKM					

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS 2026

Tabel 5 menunjukkan Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM dengan nilai t-statistic sebesar 2.870 dan nilai sig sebesar $0.050 < 0,05$. Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM dengan nilai t-statistic sebesar 2.256 dan p-valunilai sig sebesar $0,003 < 0,05$. Pemanfaatan Digital Accounting berpengaruh signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM dengan nilai t-statistic sebesar 3.021 dan nilai sig sebesar $0.00 < 0,05$.

Uji Koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan kemampuan variabel terikat untuk dijelaskan oleh variabel bebas. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Koefisien determinasi

Model Summary							
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error	of the Estimate	
1	.682 ^a	.867	.552		34.5		
a. Predictors: (Constant),							

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS 2026

Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai koefisien determinasi (R Persegi) dari 0.867 yang berarti 86,7%. Angka tersebut mempunyai arti bahwa variabel Kualitas Laporan Keuangan, Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Digital Accounting secara simultan mempengaruhi Keberlangsungan Usaha UMKM Y. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 serta koefisien regresi yang bernilai positif. Artinya, semakin baik kualitas laporan keuangan yang disusun oleh UMKM, maka semakin tinggi tingkat keberlangsungan usahanya. Kualitas laporan keuangan yang relevan, andal, dan tepat waktu memberikan informasi yang akurat bagi pemilik usaha dalam mengambil keputusan strategis.

Pengendalian internal juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM. Implementasi unsur-unsur pengendalian internal seperti

lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, serta pemantauan yang mengacu pada kerangka Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) membantu meminimalkan risiko kesalahan dan kecurangan. Dengan sistem pengendalian yang memadai, UMKM mampu menjaga stabilitas operasional dan keuangan sehingga mendukung kelangsungan usaha dalam jangka panjang.

Selanjutnya, pemanfaatan digital accounting juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha. UMKM yang menggunakan aplikasi akuntansi digital cenderung memiliki pencatatan yang lebih rapi, akurat, dan real-time. Digitalisasi proses akuntansi meningkatkan efisiensi operasional serta mempercepat penyusunan laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa transformasi digital berperan penting dalam memperkuat daya saing dan ketahanan UMKM di era ekonomi digital (Sumekar et al., 2025).

Secara simultan, kualitas laporan keuangan, pengendalian internal, dan pemanfaatan digital accounting berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam keberlangsungan usaha. Hal ini menegaskan bahwa keberlanjutan UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi pasar, tetapi juga sangat ditentukan oleh kualitas sistem manajemen internal yang diterapkan.

Temuan penelitian ini memperkuat teori Resource-Based View (RBV) yang menyatakan bahwa keunggulan kompetitif dan keberlangsungan usaha ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya internal secara efektif (Farida & Ramahdani, 2023). Kualitas laporan keuangan merupakan salah satu sumber daya informasi strategis yang membantu pelaku UMKM dalam melakukan perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja (Lestari et al., 2025). Ketika laporan keuangan disusun sesuai dengan pedoman dari Ikatan Akuntan Indonesia melalui SAK EMKM, maka informasi yang dihasilkan menjadi lebih kredibel dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang rasional (Sari & Jusman, 2025).

Pengaruh signifikan pengendalian internal terhadap keberlangsungan usaha menunjukkan bahwa tata kelola yang baik menjadi fondasi penting bagi UMKM. Dalam praktiknya, meskipun UMKM memiliki keterbatasan sumber daya, penerapan prinsip-prinsip dasar pengendalian internal seperti pemisahan fungsi, dokumentasi transaksi, dan pengawasan rutin mampu meningkatkan efektivitas operasional. Hal ini sejalan dengan teori *stewardship* yang menekankan pentingnya akuntabilitas dan tanggung jawab dalam pengelolaan usaha (Safitri & Estiningrum, 2022).

Sementara itu, pengaruh positif pemanfaatan digital accounting mendukung teori Technology Acceptance Model (TAM), di mana persepsi kemudahan dan manfaat teknologi mendorong adopsi sistem digital. Digital accounting tidak hanya meningkatkan kualitas laporan keuangan, tetapi juga memperkuat pengendalian internal melalui sistem otomatisasi dan jejak audit digital. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam sistem akuntansi menjadi faktor strategis dalam meningkatkan keberlangsungan usaha UMKM (Anggriani & Inapty, 2025).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa keberlangsungan usaha UMKM sangat dipengaruhi oleh kombinasi antara kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian yang efektif, serta adaptasi terhadap teknologi digital (Lambut & Purba, 2025). UMKM yang mampu mengintegrasikan ketiga aspek tersebut akan memiliki fondasi manajerial yang lebih kuat, mampu menghadapi persaingan, serta berpeluang lebih besar untuk tumbuh secara berkelanjutan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM. Laporan keuangan yang relevan, andal, dan tepat waktu mampu menjadi dasar pengambilan keputusan yang lebih akurat serta meningkatkan kredibilitas usaha di mata pihak eksternal. Penerapan standar yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia melalui SAK EMKM turut mendukung peningkatan kualitas informasi keuangan sehingga memperkuat fondasi manajerial UMKM.

Pengendalian internal juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha. Penerapan komponen pengendalian internal yang mengacu pada kerangka Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) membantu UMKM dalam meminimalkan risiko kesalahan, kecurangan, serta inefisiensi operasional. Sistem pengendalian yang baik menciptakan stabilitas operasional dan meningkatkan akuntabilitas, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Selain itu, pemanfaatan digital accounting berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM. Digitalisasi pencatatan dan pelaporan keuangan meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi informasi keuangan. Secara simultan, kualitas laporan keuangan, pengendalian internal, dan pemanfaatan digital accounting memberikan kontribusi signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM. Dengan demikian, integrasi antara sistem pelaporan keuangan yang berkualitas, pengendalian internal yang efektif, serta adopsi teknologi digital menjadi strategi penting dalam memperkuat daya saing dan ketahanan UMKM di era ekonomi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, N., Saleh, R., & Oktaviani, E. (2025). Peran Auditor Eksternal dalam Memperkuat Akuntabilitas Keuangan UMKM pada Era Transformasi Digital di Indonesia. *Scripta Economica: Journal of Economics, Management, and Accounting*, 1(2), 347–354.
- Amalia, M. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi , Kualitas Laporan Keuangan , Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM Di Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(02), 32–42.
- Amanda, A. T., & Rialdy, N. (2024). Faktor-Faktor Yangmempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah Serta Dampaknya Terhadap Keberlanjutan Usaha Pada Umkmkota Dumai. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(1), 1812–1829.
- Anggriani, R., & Inapty, B. A. (2025). Determinan Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Mataram dalam Perspektif Resource-Based View. *Riset Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 6(2), 217–230. <https://doi.org/10.30812/rekan.v6i2.5300>
- Ardita, C. D., Triyaliska, R., Nadhifah, S., & Suhatmi, E. C. (2025). Digitalisasi sistem informasi akuntansi terhadap praktik keberlanjutan umkm. *LABEL: Law, Accounting, Business, Economics, and Language Volume*, 2(1), 266–273.

- Ayem, S., & Kentari, A. P. (2025). Pengaruh pemahaman akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap determinan kualitas laporan keuangan usaha mikro kecil. *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi*, 5(4), 175–184. <https://doi.org/10.55587/jla.v5i4.191>
- Dewi, A. P. C. S. (2025). Melacak Pengendalian Internal dalam Pengembangan Bisnis UMKM. *AKUNTANOGRAFI: Journal of Accounting Research*, 1(1), 31–39.
- Diah, P., Paramitha, P., & Yuniarta, G. A. (2024). Pengaruh Digitalisasi UMKM , Persepsi Atas Informasi Akuntansi dan Prinsip Going-Concern terhadap Efektivitas Pelaporan Keuangan UMKM Sesuai SAK EMKM. *VJRA*, 13(1), 138–149.
- Fadhilah, A. T. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Digital Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Jakarta. *Journal of Accounting Information System*, 4(1), 23–28.
- Farida, I., & Ramahdani, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital Terhadap Kualitas Informasi. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 7(2), 188–199.
- Fitriani, D. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penerapan Siklus Produksi Dan Pengendalian Internal Untuk Meningkatkan Efektivitas Kinerja UMKM. *Jkpim : Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 26–38.
- Herawati, I. D., & Simbolon, M. (2025). Strategi Pengelolaan Keuangan Pada Umkm: Perspektif Prak- Tik Akuntansi Dan Pengendalian Internal. *Neraca Peradaban*, 5(1), 23–33.
- Hermanto, G. B., Parahyangan, U. K., Fettry, S., & Maratno, E. (2025). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mentainity. *Mizania: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(2), 133–142. <https://doi.org/10.47776/mizania.v5i2.1766>
- Lambut, A. K., & Purba, P. M. (2025). Literasi Keuangan Digital sebagai Kunci Keberlangsungan Usaha dan Transparansi Laporan Keuangan UMKM. *E-Journal Al Dzahab*, 6(2), 180–190.
- Lestari, A. P., Amelia, F., Adawiyah, R., Viana, I., & Anggraini, N. L. (2025). Pengaruh Transformasi Digital , Kompetensi SDM , dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Antartika*, 2(4), 213–220.
- Najmuddin, A. B., Estrini, D. H., Gunawan, T., Gunawan, T., & Engracia, A. I. (2025). Transformasi Sistem Informasi Akuntansi Digital BukuWarung : Strategi Smart Financial Control dan Fraud Prevention. *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 5(2), 34–39.
- Safitri, N. N., & Estiningrum, S. D. (2022). Pengaruh Variabel Internal UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(April), 1450–1463.
- Saragih, F., & Daulay, S. S. (2025). Determinan Kinerja UMKM: Peran Sistem Informasi

Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(3), 2041–2048.

- Sari, F. I., & Jusman, I. A. (2025). Pengaruh Financial Literacy dan Pengendalian Internal Terhadap Ketepatan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Di Kota Makassar. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(4), 4519–4525.
- Sumekar, A., Marviana, R. D., & Junaidi, L. D. (2025). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi , Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(4), 2938–2949.
- Tandayu, R., & Rapina. (2025). Karakteristik Perusahaan, Sumber Daya Manusia, Dan Digital Akuntansi Dalam Membentuk Kualitas Laporan Keuangan Umkm Company. *Journal of Economic, Public, and Accounting*, 8(1), 43–55.